

**KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DAN MOTIVASI SEBAGAI
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM ISLAM DI KOTA TEGAL
(Studi Kasus Pada UMKM di Kota Tegal)**

Agnes Dwi Astriani¹ dan Sri Dewi Wahyundaru²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung

Email: agnesdwiastriani@std.unissula.ac.id

² Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung

Email: sridewi@unissula.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ukm Islam Di Kota Tegal. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bentuk data primer, yaitu dengan membagikan angket atau kuesioner yang akan diisi oleh responden. Total sampel yang diisi oleh responden yaitu adalah yaitu 100 kuesioner. Pengujian statistik menggunakan PLS dengan menggunakan Uji Outer Model (Uji *Covergent Validity*, Uji *Discriminant Validity*, dan Uji *Composite Reliability*) dan Uji Inner Model (Uji *R Square* (R^2) dan Uji Hipotesis). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM Islam di Kota Tegal, dan Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM Islam di Kota Tegal.

Kata Kunci : kemampuan menyusun laporan keuangan, Motivasi, dan Kinerja UMKM

LATAR BELAKANG MASALAH

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Seiring perkembangan zaman yang sangat pesat ini, pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dari waktu ke waktu semakin besar. Sebagian

masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya dengan mendirikan usaha.

Saat ini Indonesia sedang mengalami bencana alam yang disebut Covid-19 yang menyebabkan masyarakat melakukan bisnis dan bekerja dari rumah. Dampak ekonomi yang terjadi akibat COVID-19 yaitu

melemahnya perekonomian Indonesia yang

mengakibatkan penurunan pendapatan masyarakat secara signifikan, tidak banyak berpengaruh terhadap permintaan produk dan jasa yang telah diproduksi di dalam negeri. UMKM memiliki kemampuan untuk mentransfer dan menyerap tenaga kerja meskipun jumlahnya terbatas dan berada dalam skenario Covid-19. Kedua, pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) biasanya memanfaatkan sumber daya manusia, uang, bahan baku, dan peralatan. Artinya, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tertentu bergantung pada produk impor untuk memenuhi sebagian kebutuhan mereka. Ketiga, pada umumnya usaha kecil dan menengah (UKM) tidak didukung oleh pinjaman bank, melainkan oleh sumber daya mereka sendiri.

Memiliki peran yang strategis, mengembangkan kinerja UMKM bukan hal yang mudah. Banyak UMKM yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang UMKM yang gagal dalam mendirikan usahanya. Kegagalan ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan pemilik UMKM akan pengelolaan usaha. Pengelolaan usaha yang harus diperhatikan adalah pengelolaan dalam usahanya.

Laporan keuangan adalah alat untuk menentukan kondisi bisnis, apakah membaik atau memburuk, dan bagi manajemen untuk membuat keputusan yang akurat, tepat waktu, dan akuntabel. Mungkin yang lebih penting, laporan keuangan membantu manajemen memahami pentingnya keuntungan atau kerugian bagi bisnis. Akibatnya, laporan keuangan tahunan sangat penting untuk menganalisis kinerja UMKM.

Tingkat kinerja yang dicapai oleh usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM)

merupakan proksi untuk efisiensi yang dengannya UMKM menggabungkan sumber daya secara ekonomis. Sementara UMKM memainkan peran strategis yang kritis, menumbuhkan kinerja mereka bukanlah tugas yang mudah. Kesulitan dalam mengukur kinerja merupakan salah satu hambatan dalam menilai keberhasilan usaha UMKM. Hal ini dikarenakan pelaku usaha UMKM seringkali lebih mementingkan keberhasilan operasional dibandingkan dengan pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan. Tidak adanya catatan akuntansi dan pelaporan sama dengan manajemen keuangan yang sehat maka mengevaluasi keberhasilan operasional UMKM tidaklah mudah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Noor Wahid (2017) menunjukkan bahwa kapasitas untuk menghasilkan laporan keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan fakta bahwa sebagian besar organisasi masih jauh dari mampu menghasilkan laporan keuangan yang dapat diterima sesuai dengan standar.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurlela (2015) kapasitas pelaku UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan berdampak sangat kecil terhadap kinerja UMKM. Ini karena UMKM mengutamakan pengalaman dan dedikasi di atas produksi dokumen keuangan untuk menunjukkan keberhasilan mereka. Selain itu, variabel tambahan yang mempengaruhi keberhasilan UMKM antara lain: motivasi yang kuat. Karena inspirasi akan membangkitkan semangat dan keyakinan pada tugas yang dihadapi

Selain itu, faktor tambahan yang mempengaruhi kinerja UMKM dimotivasi, karena motivasi menumbuhkan keinginan dan keyakinan dalam tugas yang dilakukan. Menurut Winardi mengemukakan (2016:6) motivasi adalah kekuatan potensial dalam diri manusia yang dapat dikembangkan sendiri atau didorong oleh kekuatan eksternal. Ini berpusat pada insentif moneter dan non-moneter dan dapat mempengaruhi baik atau buruk hasil kinerja manusia

Sedangkan menurut Malayu (2015:23) motivasi berkaitan dengan masalah bagaimana membangkitkan semangat bawahan sehingga mereka ingin mengerahkan upaya terbaik mereka dengan membekali mereka dengan semua bakat dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Mencapai keberhasilan usaha yang baik dengan memiliki motivasi yang kuat, tidak berpikir pesimis dan terus mendorong usahanya untuk meningkatkan kinerjanya. Menyusun laporan keuangan yang baik juga bisa menjadi keberhasilan usaha. Namun, kesulitannya adalah banyak pelaku UMKM yang hanya mencatat jumlah uang yang diterima atau dikeluarkan, jumlah yang dibeli atau dijual, dan jumlah kredit atau utang, sehingga tidak mungkin untuk menilai dan menunjukkan bahwa perusahaan mereka baik-baik saja atau tidak..

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Rostikawati and Pirmaningsih 2019) yang menunjukkan bahwa Kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Untuk variabel Motivasi mengacu pada penelitian (Wahid 2017) yang menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Penelitian yang dilakukan (Wahid 2017) dan (Whetyningtyas 2015) melakukan penelitian tentang kemampuan menghasilkan laporan keuangan dengan menggunakan penanda kecerdasan numerik, pemahaman verbal, kecepatan persepsi, penalaran induktif, penalaran deduktif, visi spasial, dan memori. Indikator kemampuan digunakan dalam penelitian (Rostikawati and Pirmaningsih 2019) mampu mencatat semua transaksi, mengumpulkan bukti transaksi, dan Semua transaksi dihitung, dan dapat diklasifikasikan sebagai pembukuan. mampu memadatkan kelompok-kelompok ini menjadi satu daftar ringkasan, kemahiran dalam menyusun laporan keuangan, dan kemahiran membaca isi laporan keuangan.

Pengukuran kinerja UMKM dalam penelitian yang dilakukan (Rostikawati and Pirmaningsih 2019) dan (Wahid 2017) indikator kapabilitas digunakan untuk mengukur kinerja UMKM. Indikator-indikator tersebut antara lain peningkatan omzet, kemampuan menambah nasabah, tidak kesulitan membayar kredit, kemampuan meningkatkan keuntungan, kemampuan mengembangkan modal, lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, dan lebih cepat dalam membaca peluang. Penelitian yang dilakukan (Putri 2018) dengan menggunakan indikator jumlah kerja, kualitas kerja, efisiensi dalam melaksanakan tugas, disiplin kerja, inisiatif dan ketelitian, kepemimpinan dan kejujuran, serta kreativitas.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan (Rostikawati and Pirmaningsih 2019) yaitu pada penelitian ini menambah variabel Motivasi yang mengacu pada penelitian yang dilakukan (Putri 2018).

Sehingga Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Motivasi, dan Kinerja UMKM Islam. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis apakah ada pengaruh Keuangan dan Motivasi yang terdapat pada UMKM.

2019).

LANDASAN TEORI

Sharia Enterprise Theory

Sharia Enterprise Theory adalah hubungan antara manusia dan penciptanya yaitu Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam *Sharia Enterprise Theory (SET)*, menurut Slamet dalam Triyuwono (2015:355), aksioma yang harus mendasari dalam setiap keputusan konsep ini adalah bahwa Tuhan sebagai Pencipta dan Pemilik Tunggal dari semua sumber daya di dunia, dan kemudian Tuhan sebagai Pemberi Amanah yang utama, sumber daya yang dimiliki stakeholders prinsipnya adalah amanah dari Allah yang didalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan motede dan tujuan yang ditetapkan oleh pemberi kepercayaan yang terhormat.

Teori Motivasi

Teori motivasi merupakan suatu keadaan dalam pribadi yang mendorong keinginan individu untuk melakukan keinginan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko (2015) dalam Sapti 2019). Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal (Winardi (2015:322) dalam Shahzad et al.

Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Motivasi terhadap kinerja UMKM Islam. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif mengenai gambaran Kemampuan Menyusun Laporan

pendapat menurut (Winardi (2016:6) dalam

Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Kompetensi atau kemampuan mengacu pada kapasitas untuk melakukan tugas berdasarkan keterampilan dan informasi yang diperoleh dan didukung oleh sikap kerja yang dibutuhkan oleh pekerjaan tersebut. Sementara Spencer berpendapat bahwa kompetensi adalah kapasitas individu untuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap, ia juga berpendapat bahwa kompetensi adalah kapasitas individu untuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap.. (Dhamayantie & Fauzan,(2017) dalam Bahar 2019).

Kinerja UMKM

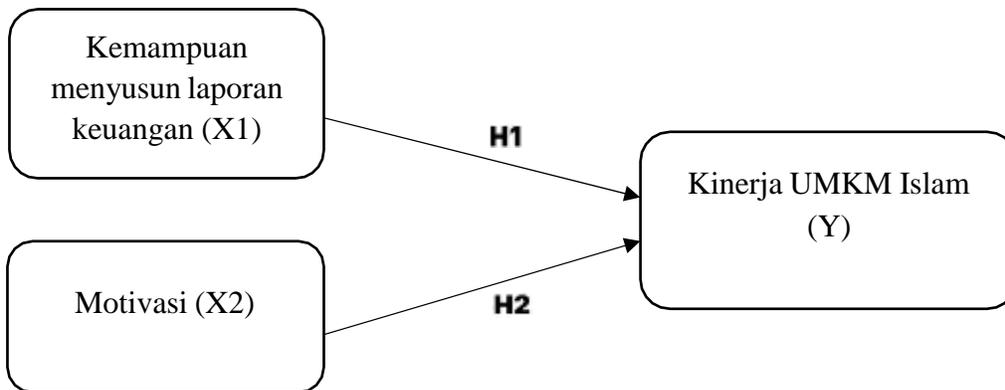
Kinerja merupakan kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dapat dilakukan oleh seorang pegawai atau pegawai sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut (Mardiasmo (2018) dalam Sapti 2019) Kinerja adalah gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program / kebijakan dalam rencana strategis suatu organisasi.

Motivasi

Motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan pendorong internal yang memaksa seseorang untuk terlibat dalam perilaku tertentu untuk mencapai tujuan. Beberapa

Nurul 2013) motivasi adalah kekuatan potensial yang ada dalam diri seseorang dan dapat dikembangkan oleh mereka atau oleh berbagai kekuatan eksternal yang berputar terutama di sekitar imbalan moneter dan non-moneter, yang dapat berdampak positif atau negatif pada hasil kinerja mereka.

Kerangka Pemikiran



Gambar Model Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Islam

Menurut (Nurlaela (2015) dalam Bahar 2019) kapasitas pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dapat diukur dari kemampuan intelektualnya, khususnya kemampuan memori, numerasi, atau mencatat, kecepatan konseptual, pemahaman verbal, penalaran induktif, dan ruang visualisasi. Menurut teori, kemampuan finansial dalam melakukan usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM terlihat dari aset manajerial yang terdapat pada UMKM.

Menurut temuan penelitian, kapasitas pengusaha UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan berpengaruh pada kemampuannya untuk menyusun laporan yang sehat secara finansial, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja UMKM (Whetyningtyas 2015).

Hasil penelitian dari (Rostikawati and Pirmaningsih 2019) Jika pelaku UMKM mampu menyusun laporan keuangan yang berkualitas, pengaruhnya terhadap kinerja UMKM juga tinggi.

Sehingga hal ini diperlukan untuk menyimpan catatan transaksi, manajemen keuangan, manajemen keuangan, dan

manajemen kredit dari laporan keuangan untuk mencapai kinerja perusahaan yang efektif. Kesimpulannya adalah jika pelaku UMKM mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka pengaruhnya terhadap kinerja UMKM juga akan sama besar.

H1: Kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM Islam Kota Tegal.

Pengaruh Motivasi terhadap kinerja UMKM

Motivasi merupakan unsur penting manusia dan berperan dalam pencapaian kesuksesan bisnis dan pekerja manusia. Dasar bagi pemimpin untuk menerapkan motivasi adalah pengetahuan dan perhatian pada perilaku manusia, dan perilaku kepemimpinan merupakan faktor penentu

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelaku UMKM Islam di Kota Tegal. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil beberapa sampel responden

keberhasilan organisasi. Menurut (Afandi (2018:23) dalam Putri 2018) motivasi adalah suatu keinginan yang bersumber dari seseorang atau individu karena didorong untuk melaksanakan kegiatan dengan keikhlasan sehingga hasil dari aktifitas yang dilakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.

Dorongan kerja yang tinggi memungkinkan bisnisnya beroperasi lebih baik. Hal ini terjadi karena pelaku usaha dengan dorongan yang kuat tidak akan memiliki sikap murung dan akan terus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian (Wahid 2017) yang menemukan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja.

H2: Motivasi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja UMKM Islam Kota Tegal

kepada pelaku UMKM Islam di Kota Tegal,

Untuk membangun model dan pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan Partial Least Squares (PLS). Alat uji analisis PLS menggunakan dua model yaitu model pengukuran (*outer model*) untuk menentukan validitas dan reliabilitas, dan model struktural (*inner model*) untuk menentukan hipotesis (Ghozali & Latan, 2015).

Outer Model digunakan untuk menentukan validitas dan ketergantungan model. Validitas, konvergen, diskriminatif, dan reliabilitas komposit, serta *cronbach alpha*, digunakan untuk menilai model luar dengan indikasi refleksi (Ghozali & Latan, 2015).

a. Convergent Validity

Convergent validity terkait dengan prinsip bahwa pengukuran konstruksi harus sangat berkorelasi. Uji validitasnya di SmartPLS adalah dengan melihat nilai loading factor yang memiliki nilai korelasi harus lebih dari 0,70 (Ghozali & Latan, 2015).

b. Discriminant Validity

Dicriminant validity berhubungan dengan prinsip bahwa seharusnya pengukur konstruk yang berbeda tidak berkorelasi tinggi. Cara menguji validitas discriminant dengan indikator refleksi yaitu dengan melihat nilai cross loading untuk setiap variabel harus di atas 0.70 (Ghozali & Latan, 2015).

c. Composite reability

Composite reability mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu variabel. Konstruk dinyatakan reliable jika nilai *composite reability* lebih besar dari 0,70 (Ghozali & Latan, 2015).

Inner model digunakan saat model struktural diuji menggunakan teknik PLS, nilai R square untuk setiap variabel endogen menunjukkan bahwa kemampuan prediksi model telah meningkat. Secara struktural Perubahan nilai R square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh faktor eksogen terhadap ada tidaknya variabel endogen. Nilai R square sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan apakah model tersebut kuat atau lemah. (Ghozali & Latan, 2015).

Uji F digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan dengan membandingkan nilai F (Ghozali 2018). Dalam uji statistik F terdapat dua keputusan kriteria, diantaranya yaitu: jika signifikan $F > 0,05$ atau 5% maka H_0 diterima. Artinya tidak ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent, dan jika signifikan $F < 0,05$ atau 5% maka H_1 ditolak. Artinya ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

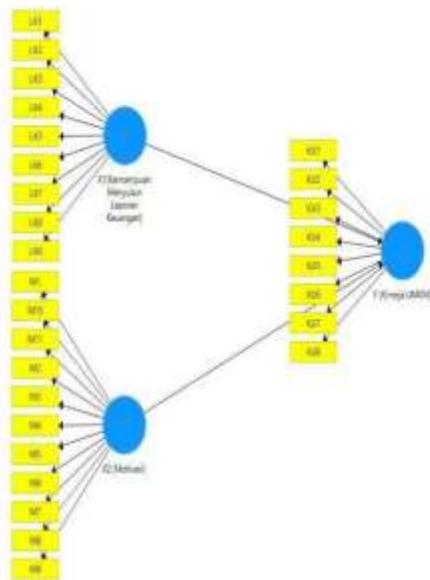
Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam uji t terdapat dua keputusan dalam pengujian hipotesis ini diantaranya yaitu: Jika $\text{Sig } t < 0,05$ atau 5% dan arah koefisien β sesuai dengan arah hipotesis, maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan Jika $\text{Sig } t > 0,05$ atau 5%, maka H_1 diterima. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kemudian, Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2016). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

HASIL PENELITIAN

Analisis Penilaian Outer Model

Penilaian Outer Model bertujuan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. Penilaian ini terdiri dari uji validitas menggunakan convergent validity dan discriminant validity, uji reliabilitas menggunakan composite reliability dan Cronbach alpha. Skema Pengujian outer model dan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:



Pengujian Outer Model

Hasil Pengujian Outer Model

CONSTRUCT	A	COMPO	CRONB
	V	SITE	ACH
	E	RELIABI	ALPHA
		LITY	
Kemampuan Menyusun Laporan keuangan (X1)	1,00	1,000	1,000
Motivasi (X2)	1,00	1,000	1,000
	0,00		
	0,00		

Kinerja UMKM (Y)	0,88	0,939	0,876
	0,06		

Sumber: Data Output PLS, 2021

Uji *covergent validity* menunjukkan bahwa Cronbach Alpha kemampuan menyusun laporan keuangan (X1) sebesar 1,000, motivasi (X2) sebesar 1,000 dan Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,876. Hal ini membuktikan bahwa nilai cronbach alpha untuk semua konstruk diatas 0,7 , sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator di setiap variabel konsisten dalam mengukur konstruk, karena nilai loading factornya bernilai tinggi atau dinyatakan valid.

Hasil uji *discriminant validity* menunjukkan nilai AVE untuk variabel kemampuan menyusun laporan keuangan (X1) sebesar 1,000, motivasi (X2) sebesar 1,000, dan kinerja UMKM (Y) sebesar 0,886. Hal ini membuktikan bahwa nilai AVE untuk semua variabel diatas 0,5 , sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan valid.

Hasil uji *composite reliability* menunjukan nilai variabel kemampuan menyusun laporan keuangan (X1) sebesar 1,000, motivasi (X2) sebesar 1,000, dan kinerja UMKM sebesar 0,939. Hal ini membuktikan bahwa nilai composite reliability lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel reliabel telah memenuhi syarat pengujian.

Analisis Penilaian Inner Model

Pengujian inner model dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, R^2 (*R-square*) dan nilai signifikansi dari model penelitian. Model struktural dievaluasi

dengan menggunakan R Square untuk kostruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinansi (R²)

Variabel	R Square
Kinerja UMKM	0,067

Sumber : Hasil Output PLS, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan nilai R-square variabel Kinerja UMKM dipengaruhi sebesar 0,067 atau 6,7% oleh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, dan Motivasi. Sedangkan sisanya sebesar 0,933 atau 93,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diambil dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis

Variabel	<i>Variab</i>	<i>Origi</i>	<i>Stand</i>	<i>T</i>	<i>Ket</i>
Independen	<i>el</i>	<i>nal</i>	<i>ar</i>	<i>Sta</i>	<i>t</i>
en	<i>Depen</i>	<i>Sample</i>	<i>Devia</i>	<i>tist</i>	<i>ic</i>
	<i>den</i>	<i>Estimat</i>	<i>tion</i>	<i>ic</i>	
	<i>e</i>				
Kemampuan menyusun laporan keuangan (X1)	Kinerja	0,126	0,131	1,472	ditolak
Motivasi (X2)	Motivasi	0,205	0,211	2,347	diterima

Sumber: Hasil Output PLS, 2021

PEMBAHASAN

Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM Islam

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistic* yang lebih kecil dari 1,96 yaitu sebesar 1,475. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini di tolak. Hal ini disebabkan karena pelaku usaha kurang memperhatikan pengelolaan keuangan karena dampaknya tidak terlihat secara jelas terhadap kelangsungan usaha, pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja usahanya lebih mengutamakan pengalaman dibandingkan membuat laporan keuangan sebagai bukti kerjanya dan karena kurangnya dalam pengetahuan akuntansi.

Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM Islam

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistic* yang lebih besar dari tabel yaitu sebesar 2,434. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

KESIMPULAN

1. Kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM Islam di Kota Tegal. Hal ini disebabkan pelaku UMKM kurang memperhatikan pengelolaan keuangan karena dampaknya tidak terlihat secara jelas

terhadap kelangsungan usahanya, pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja usahanya lebih mengutamakan pengalaman dibandingkan membuat laporan keuangan sebagai bukti kinerjanya dan karena kurangnya dalam pengetahuan akuntansi.

2. Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM Islam di Kota Tegal. Motivasi yang tinggi dalam usaha adalah titik awal dari lahirnya usaha yang baik dan dengan motivasi yang tinggi maka usaha yang dijalankan secara maksimal dengan potensi yang dimiliki oleh pelaku usaha. Hal ini yang dapat meningkatkan kinerja UMKM.

SARAN

1. Menggunakan kemampuan menyusun laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap berlanjutan usaha mikro, kecil dan menengah dapat menyusun pembukuan atau laporan keuangansesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini sebagai pedoman pelaku UMKM untuk dapat mengembangkan usaha UMKM di Kota Tegal.
2. Menggunakan Motivasi mempunyai pengaruh terhadap keberlanjutan usaha mikro, kecil dan menengah. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan usaha. Hal ini bisa sebagai salah satu cara bertahannya usaha terutama UMKM di Kota Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahar, Hardi. 2019. "Analisis Kemampuan Intelektual Menyusun Laporan

UMKM Di Kota Batam Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN.” *Journal of Applied Managerial Accounting* 3(2): 205–13.

Latar Belakang Pendidikan Yang Dimiliki Oleh Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM.” *Liability* 01(2): 1–21.

Ghozali, Imam & Latan, H. 2017. “Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0.” *Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.*

Ghozali, Imam. 2016. *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya.* Yoga Pratama.

Nurlaela, Siti. 2015. “KEMAMPUAN MENYUSUN

LAPORAN

KEUANGAN USAHA

DI KABUPTEN

SUKOHARJO Oleh : Siti

Nurlaela Universitas Islam Batik Surakarta.” *Paradigma* 12(02): 50–59.

Putri, Wan Indah Buana. 2018. “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja Wilayah I Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Riau.” : 35–36.

Rahardian. 2016. “Pengaruh Kompensasi, Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Umkm Di Desa Wisata Bobung Gunung Kidul Yogyakarta.” *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44(8).

Rostikawati, Riska, and Lilik Pirmaningsih. 2019. “Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan

Wahid, Nisa Noor. 2017. “Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tasikmalaya.” *Jurnal Akuntansi* 12(1): 1–16.

Wahyundaru, Sri Dewi. 2019. “FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAN MENGHAMBAT KESIAPAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH(UMKM) DALAM MENERAPKAN STANDART AKUNTA NSI KEUANGAN-ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK- ETAP) STUDI KASUS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTAMADYA SEMARANG.”

Whetyningtyas, Aprilia. 2015. “Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Empiris Di Klaster Bordir Dan Konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus).” *Fakultas Ekonomika dan Bisnis*: 57–68.

Wulandari, Rossy. 2019. “KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (StudiKasus Pada UMKM PROVINSI DKI JAKARTA) PROGRAM STUDI MANAJEMEN.” : 167